Teori Perilaku Konsumen:
Teori Nilai Guna



Kuliah 07

Universitas Komputer Indonesia

Yang dipelajari pada bagian ini:

- Memberi pengetahuan tentang teori permintaan konsumen dan teori utilitas.
- Memahami tingkah laku konsumen dalam pasar.
- Memahami konsep kurva indifference.

Konsep Utilitas

- Manusia menginginkan ‘kesenangan’ dan menghindari ‘penderitaan’.
- Konsumen yang rasional mengatur pembelian barang dan jasa yang dibutuhkannya untuk mendapatkan sebanyak mungkin ‘kesenangan’ dan sesedikit mungkin ‘penderitaan’.
- Ide tentang “kesenangan-penderitaan” ini kemudian disebut sebagai nilai guna (utilitas).

Konsep Utilitas

- Setiap barang / komoditi akan mempunyai nilai guna atau utilitas tertentu, yang disebabkan barang tersebut mempunyai kemampuan untuk memuaskan konsumen yang menggunakan barang tersebut.
- P endekatan tradisional membedakan dua macam teori yaitu teori nilai guna ‘kardinal’ dan teori nilai guna ‘ordinal’.
- Teori nilai guna kardinal menganggap bahwa besarnya nilai guna yang diterima atau dinikmati oleh seseorang dapat diukur dengan unit pengukuran tertentu (dapat dinyatakan secara kuantitatif).
- Teori nilai guna ‘ordinal’ menyatakan kita tidak perlu mengetahui secara pasti besarnya nilai guna suatu barang. Yang terpenting adalah bahwa konsumen dapat mengetahui urutan dari nilai guna dari barang yang dikonsumsinya.

Konsep Nilai Guna (Utilitas)

- Utilitas Total adalah jumlah keseluruhan kepuasan yang diperoleh dari sejumlah tertentu barang perperioda waktu.
- Utilitas total mencerminkan hubungan kuantitatif antara kepuasan yang dihasilkan oleh suatu produk dengan tingkat konsumsinya.
- Fungsi utilitas total dapat dinyatakan dalam bentuk tabel, grafik atau dengan suatu persamaan.

Hukum Nilai Guna Marjinal yang Semakin Menurun

- Tambahan nilai guna yang akan diperoleh seseorang saat mengkonsumsi suatu barang akan menjadi semakin sedikit apabila orang tersebut terus menerus menambah konsumsi atas barang tersebut.

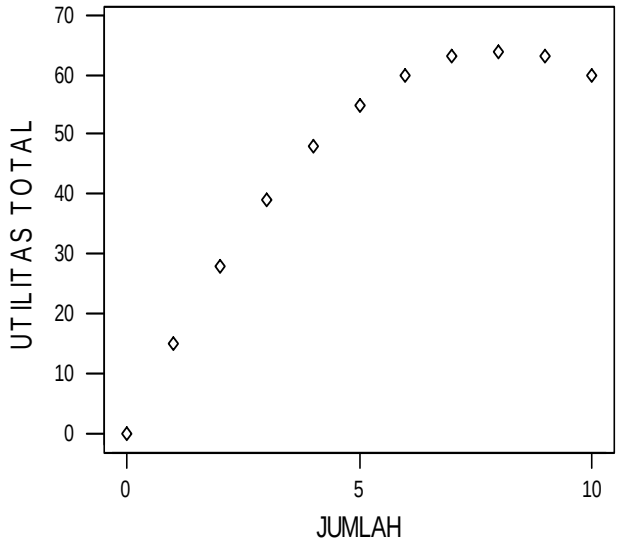
Definisi Utility

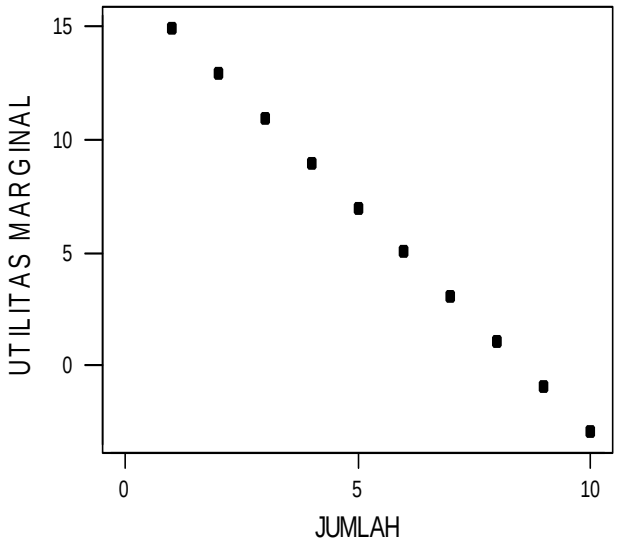
- Preferensi seseorang diasumsikan bisa dipresentasikan oleh sebuah fungsi utility dalam bentuk:
- $U = U(x_1, x_2, \ldots, x_n)$
- Di mana x1, x2, …, xn adalah jumlah tiap barang yang dikonsumsikan.

Hubungan antara utilitas Total, utilitas Marginal, dan Tingkat Konsumsi Barang X

Unit Barang X yg dikon-sumsi perperioda waktu	Utilitas Total (Util)	Utilitas Marginal (Util)
0	0	
1	15	15
2	28	13
3	39	11
4	48	9
5	55	7
6	60	5
7	63	3
8	64	1
9	63	-1
10	60	-3

GRAFIK NILAI GUNA TOTAL DAN MARGINAL





Memaksimumkan Nilai Guna

- Setiap orang akan memaksimumkan kepuasan yang dinikmatinya
- *Syarat* yang harus dipenuhi: setiap rupiah yang dikeluarkan untuk membeli unit tambahan berbagai jenis barang akan memberikan nilai guna marjinal yang sama besarnya
- $\frac{\text{MU barang A}}{P_A} = \frac{\text{MU barang B}}{P_B} = \frac{\text{MU barang C}}{P_C}$

TEORI NILAI GUNA DAN TEORI PERMINTAAN

- *Efek Substitusi:*
- Bila harga barang A meningkat maka MU barang A akan makin kecil dari semula.
- Apabila barang B tidak mengalami perubahan harga maka hubungan yang terjadi adalah:

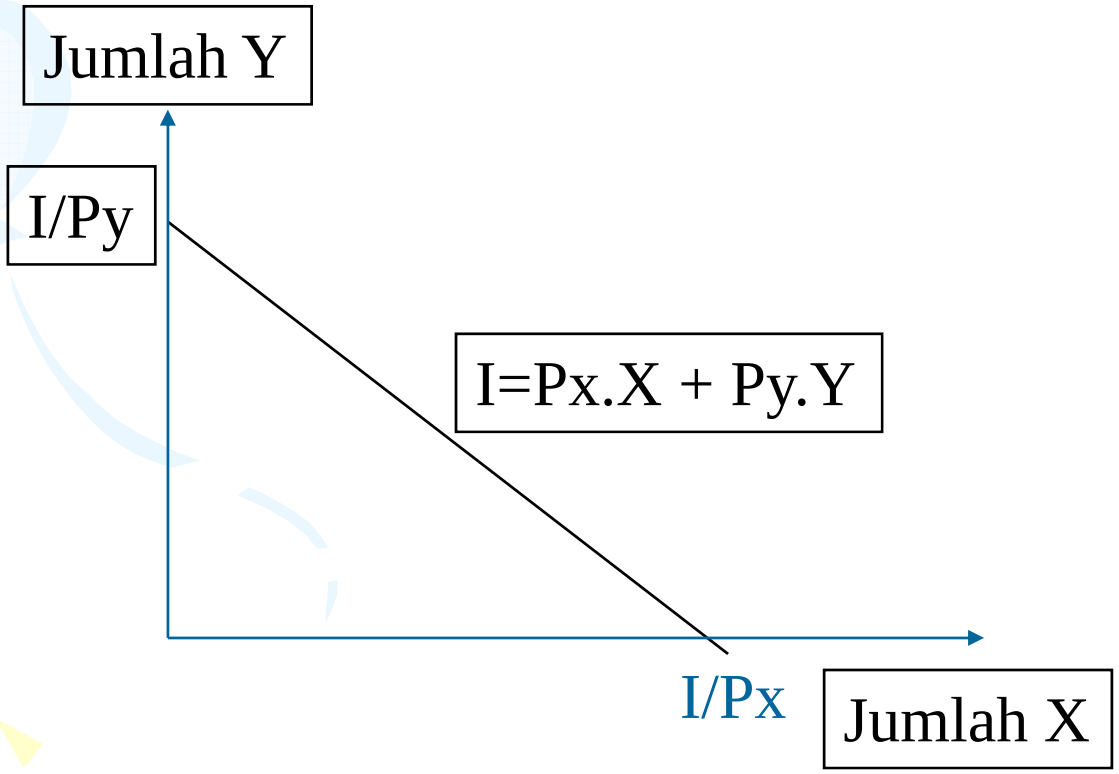
- $\frac{\text{MU barang A}}{P_A} < \frac{\text{MU barang B}}{P_B}$

Efek Pendapatan

- Bila harga barang A meningkat sementara pendapatan tetap kemampuan untuk membeli barang menjadi semakin kecil sehingga konsumen akan mengurang yang dibelinya termasuk barang yang mengalami kenaikan harga.

Contoh:

- Misal seseorang memiliki I rupiah untuk membeli barang X dan barang Y. Jika harga barang X=Px dan harga barang Y=Py, maka kepuasan orang ini terbatas pada:
- Px.X + Py.Y ≤ 1



- Misal seseorang mepunyai uang Rp. 10.000,- uang tersebut bisa digunakan untuk membeli air mineral dan roti. Harga air mineral Rp.500,- satu, sedang roti Rp. 1000, -satu.

- Dia bisa membeli 10 roti jika ingin semunya dibelikan roti atau 20 buah air mineral jika ingin semuanya dibelikan air mineral

- Kombinasi lain bisa juga dipilih misalnya 5 buah roti dan 10 buah air mineral; atau 8 roti dan 4 air mineral.

Utilitas Untuk banyak barang

- Utility = U (X1, X2,…, Xn)
- Kendala anggaran belanja:
- I = P1X1+P2X2+…+PnXn, atau
- I – P1X1-P2X2-…PnXn = 0
- Problema di atas dapat diselesaikan dengan menggunakan teknik Langrangean:
- L = U(X1,X2,…,Xn) + λ(I-P1X1-P2X2-…-PnXn)
- Untuk memperoleh kondisi syarat pertama untuk maksimum, turunkan L terhadap X1, X2,…,Xn dan λ:
- δL/δXn = δU/δXn – λPn = 0

Contoh

- Amir ingin memaksimumkan kepuasannya lewat konsumsi terhadap makanan(X1), pakaian (X2), dan perumahan (X3).
- Misalkan fungsi utility Amir adalah:
- Utility = U(X1,X2,X3)= 5 logX1+3 logX2+2 logX3
- Anggap Amir mempunyai uang Rp.100.000,- untuk dibelanjakan terhadap ketiga macam barang di atas, dengan harga masing-masing perhari adalah:
- P1 = harga makanan = Rp. 10.000,-/hari
- P2 = harga pakaian = Rp. 2.000,-/hari
- P3 = harga perumahan = Rp. 4.000,-/hari
- Carilah maksimasi kepuasan Amir

- JAWAB:

- Kendala Anggaran Amir: 100.000 = P1X1 + P2X2 + P3X3
- 100.000 = 10.000X1 + 2.000 X2 + 4.000 X3, atau
- 100.000-10.000 X1 – 2.000 X2 – 4.000 X3 = 0
- Fungsi langrangean adalah:
- L = 5 logX1 + 3 logX2 + 2 logX3 +1(100.000-10.000 X1 – 2.000 X2 – 4.000 X3)
- Syarat pertama untuk maksimum adalah:
- $\delta L/\delta Xn = \delta U/\delta Xn - \lambda Pn = 0$
- $\delta L/\delta X1 = 5/X1 - 10.000\ \lambda = 0$
- $\delta L/\delta X2 = 3/X2 - 2.000\ \lambda = 0$
- $\delta L/\delta X3 = 2/X3 - 4.000\ \lambda = 0$
- Sehingga diperoleh: $X1 = 5/10000\lambda$; $X2 = 3/2000\ \lambda$; $X3 = 2/4000\ \lambda$;
- $100.000-10.000(5/10000\lambda) - 2.000(3/2000\ \lambda) - 4.000\ (2/4000\ \lambda) = 0$, atau
- $100.000 - 5/\ \lambda - 3/\ \lambda - 2/\ \lambda = 0$; selanjutnya hitung λ:
- $100.000\ \lambda = 10$ atau $\lambda = 0{,}0001$, selanjutnya cari X1, X2, X3
- X1=5 ; X2=15; X3=5

TERIMA KASIH

Kemampuan untuk mengubah PROSES dimana kita mengalami realita sering lebih berharga daripada mengubah isi dari pengalaman kita mengenai realita tersebut